BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan secara tidak langsung antara nilai derajat kejenuhan (Q/C) dengan kejadian kecelakaan. Sebagian besar nilai derajat kejenuhan Q/C di bawah 0,75 pada puncak tertinggi yaitu 0,44.Berdasarkan ketentuan standar terkait tingkat pelayanan jalan, nilai Ds di ruas jalan tersebut berada pada tingkat pelayanan kelas B, dimana ruas jalan tersebut volume lalu lintas dibawah 50 % dalam arus zona stabil, pengemudi memiliki kebebasan yang cukup dalam memilih kecepatan yang berarti kapasitas jalan Lintas Timur Jambi – Merlung - Sengeti masih memadai/mampu menampung arus lalu lintas maksimum yang dapat dipertahankan per satuan jam sepanjang ruas jalan tersebut. Dengan nilai Q/C yang rendah maka kendaraan berpeluang untuk bergerak dengan kecepatan tinggi.
2. Dari analisis kecepatan Terdapat hubungan yang cukup antara kecepatan kendaraan arah normal dan berlawanan terhadap kejadian kecelakaan. Puncak kecepatan arah Merlung tertinggi mencapai 77.59 km /jam, yang menandakan faktor kecelakaan terjadi akibat kecepataan kendaraan dan kesalahan pengguna kendaraan sendiri dan keadaan kondisi jalan yang sedikit berlubang.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dilakukan pada karakteristik jalan yang berbeda yang kecepatan rata-rata sesaat dibawah 50 km/jam sehingga masih terdapat hubungan kecepatan sesaat terhadap tingkat kecelakaan yang terjadi atau tidak ada hubungan antara kecepataan sesaat dengan tingkat kecelakaan.
2. Diperlukan tindakan tegas dari aparat Kepolisian melalui mekanisme/sistem memperoleh Surat Izin Mengemudi (SIM), terutama bagi pengendara sepeda motor karena rata-rata mereka belum trampil dalam mengendarai sepeda motor dan buruknya perilaku berlalu lintas di jalan raya.